



Legislatif Dorong Kekebalan Kelompok Tercapai Oktober

YOGYA, TRIBUN - Kalangan legislatif mendesak Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta agar secepatnya menyelesaikan proses vaksinasi Covid-19 paling tidak untuk 70 persen penduduk. Sehingga, *herd immunity* dapat segera tercapai.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudyatmoko, mengatakan, target tersebut setidaknya terselesaikan di bulan Oktober. "Kita lihat di Bendung Lepen, warga sudah kangen banget berkegiatan di luar rumah. Tapi, aktivitas wisata seperti ini menimbulkan kerumunan. Makanya, vaksinasi

itu sangat penting, dan harus segera diselesaikan," tegasnya dalam agenda 'DPRD Menyapa', di Bendung Lepen, Giwangan, Jumat (10/9).

Terlebih, pandemi virus corona yang terjadi dalam kisaran dua tahun terakhir membuat perekonomian masyarakat mutlak melemah. Politisi PDI Perjuangan itu menyebut, vaksinasi merupakan ikhtiar menuju kebangkitan.

"Perputaran uang di Kota Yoga sudah terhenti dua tahun. Yang tadinya Rp7 triliun selalu berputar tiap tahun, saat ini tidak bisa tercapai lagi, karena tidak ada maha-

siswa, atau wisatawan. Roda perkenomian melambat," katanya.

Oleh sebab itu, Danang meminta Pemkot merealisasikan target yang telah dicanangkan tersebut. Yaitu, 70 persen warga tervaksin pada Oktober mendatang. Menurutnya, melihat capaian terkini, wacana itu cukup realistis.

"Sekarang kita kejar 70 persen dulu, nanti sambil jalan diselesaikan semuanya sampai awal tahun depan. DPRD terus menekan eksekutif, agar ketersediaan dosis vaksin terjaga, jangan sampai kehabisan itu," tandasnya.

Dipaparkannya, saat ini sudah sekira 52 persen penduduk dengan KTP Kota Yogyakarta yang tervaksin, dari total 349 ribu wajib vaksin. Sehingga, untuk mencapai 70 persen di akhir bulan depan, percepatannya pun harus masif.

"Namun, kita melihat, sejauh ini sentra-sentra yang telah dihadirkan itu masih kurang optimal. Makanya, itu harus dikejar, supaya Oktober bisa selesai," ujar Danang.

Sementara itu, Anggota Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Muhammad Ali Fahmi menyoroti proses vaksinasi untuk kalangan pelajar. Pasalnya, pada

13 September, bakal dilangsungkan simulasi pembelajaran tatap muka.

"Tapi kecepatan untuk vaksinasi pelajar ini cukup bagus. Pelajar kita, SD dan SMP, yang usianya 12 tahun itu ada sekitar 60 ribu, tinggal sebagian kecil saja yang belum tervaksin. Harapannya segera selesai," cetusnya.

Menurutnya, sebagai pusat pendidikan, jumlah pelajar di Kota Yogyakarta yang harus divaksin memang tergolong besar. Benar saja, dari total 60 ribu, 22 ribu diantaranya merupakan penduduk dari luar Kota Yogyakarta. (aka/ord)



TRIBUN JOG-JA/AZKA RAMADHAN

DIALOG - Para wakil rakyat tengah berdialog dengan warga dalam agenda 'DPRD Menyapa', di Bendung Lepen, Giwangan, Kota Yogyakarta, Jumat (10/9).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Kesehatan			

Yogyakarta, 30 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005